

Pengarahannya Kewirausahaan Bagi Usaha Kerupuk Labu Kuning Ricina Guna Meningkatkan Motivasi Dalam Berwirausaha Di Kota Bengkulu

Iwin Arnova¹, Siska Febriyanti Gea², Reka Sintia³, Tia Fitri Sariyons⁴

^{1,2,3,4}Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Email: iwinarnova89@gmail.com¹, siskafebriyantigea129@gmail.com²,
rekasin34@gmail.com³, tiafitri772@gmail.com⁴

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
11.02.2023	17.02.2023	30.02.2023	12.03.2023

Abstract. *Jalan Cendana 2 Gang Jambu 3 Number 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Bengkulu City there is a group of MSME activities. The people there do not want to do less profitable and unpaid business. Indeed, if MSMEs are managed properly, the community can make them a place for entrepreneurship by using existing natural resources to improve the family economy. Entrepreneurship is part of the choice that provides added value for MSME operations to be more useful and value-added for families and communities on Jalan Cendana 2 Gang Jambu 3 Number 19 RT 03 RW 01 Bengkulu City. Therefore, it is necessary to encourage MSME groups and support entrepreneurial activities. Therefore, the author as a researcher of Fieldwork Lectures interested in discussing and proposing alternative solutions to overcome these problems. This is about the involvement of participants in the MSME group entrepreneurship awareness training to increase entrepreneurial motivation in the community of Jalan Cendana 2 Gang Jambu 3 Number 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Bengkulu City.*

Keyword: *Entrepreneurship direction, MSMEs, Motivation*

Abstrak. Jalan Cendana 2 Gang Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu ada sekelompok kegiatan UMKM. Masyarakat disana tidak mau melakukan usaha yang kurang menguntungkan dan tidak dibayar. Memang kalau UMKM dikelola dengan baik, masyarakat dapat menjadikannya sebagai tempat Kewirausahaan dengan menggunakan sumber daya alam yang ada untuk perbaikan perekonomian keluarga. Kewirausahaan adalah bagian dari pilihan yang memberi nilai tambah untuk operasional UMKM agar lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi keluarga serta masyarakat di Jalan Cendana 2 Gang Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Kota Bengkulu. Oleh karena itu perlu mendorong kelompok UMKM dan mendukung kegiatan kewirausahaan. Oleh karena itu penulis sebagai peneliti Kuliah Kerja Lapangan tertarik untuk berdiskusi dan mengusulkan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ini tentang keterlibatan peserta dalam pelatihan kesadaran kewirausahaan kelompok UMKM untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada masyarakat Jalan Cendana 2 Gang Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Pengarahannya Kewirausahaan, Umkm, Motivasi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses cara dan pembuatan mendidik (Menurut KBBI). Ada banyak jenis perencanaan pendidikan informal. Berdasarkan Pasal 26 Ayat 3, berbagai program pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, keaksaraan, pendidikan keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, dan pendidikan lain yang mengembangkan keterampilan peserta didik.

Rencana pemerintah menambah pemasokan dana untuk menekan angka kemiskinan dapat diimplementasikan dengan salah satu solusinya, yaitu memberikan motivasi dan inspirasi berwirausaha kepada masyarakat Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Kewirausahaan adalah rencana pengembangan dan pertumbuhan masyarakat dalam kesejahteraan, di mana asal daya serta fasilitas yang disediakan oleh warga desa (setempat) menyebabkan Perubahan kondisi sosial ekonomi pedesaan. Selain itu, kewirausahaan adalah acara yang bisa dikembangkan buat mengatasi pengangguran dan pendapatan rendah serta meningkatkan keragaman jenis usaha desa. Kewirausahaan kolaboratif juga bisa berarti mengatur struktur bisnis. Semua sumber daya alam seperti tanah, air, lingkungan hidup dan tenaga kerja dapat menjadi modal bagi berkembangnya usaha-usaha baru yang secara kolektif menguasai seluruh elemen masyarakat.

Agar orang memiliki keberanian untuk mengembangkan bisnis dan ide-ide mereka, mereka membutuhkan motivasi. Dorongan kewirausahaan dan inovasi yang kuat mendorong orang untuk terjun ke bisnis dan ide mereka. motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Menurut Azwar (200: 15). Menurut Sardiman (2006: 73), motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Wikanso (2013), motivasi yang berkaitan dengan wirausaha dapat digambarkan sebagai daya penggerak yang menyeluruh dalam diri wirausaha yang membangkitkan aktivitas wirausaha, menjamin kelangsungan aktivitas dan mengarahkan aktivitas wirausaha sedemikian rupa sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Untuk mencapai Motivasi wirausaha adalah keinginan batin yang kuat untuk mengeksplorasi potensi seseorang dalam berpikir kritis dan inovatif untuk membentuk sebuah produk baru yang memiliki nilai tambah untuk kebaikan bersama. Kewirausahaan terjadi ketika seseorang berani untuk menjadikan usahanya dan menciptakan ide-ide baru. Hal ini harus dipadukan dengan hal tersebut untuk menciptakan wirausahawan yang tangguh, tangguh dan berkualitas.

Dalam publikasi Gerungan Suryana & Bayu (2012), motivasi wirausaha adalah dorongan seseorang untuk melakukan atau kegiatan yang berhubungan dengan industri wirausaha. Pentingnya motivasi, karena ada suatu yang menyebabkan, turut serta mendukung tingkah laku manusia agar mau bekerja secara aktif dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal (Handoko, 2015). Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dijelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan keinginan psikologis untuk menjadi seorang wirausahawan, yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Dengan motivasi tersebut, seseorang dapat memutuskan bisnis apa yang ingin dilakukannya dan dapat mempersiapkan nasibnya di masa depan.

Wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko, berani untuk memulai usaha berkali-kali. Keberanian mengambil resiko berarti pola pikir yang mandiri dan keberanian untuk mendirikan usaha tanpa rasa takut bahkan dalam situasi yang tidak pasti. Menurut Marzuki dalam Suryana (2014), wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menggunakan dan menggabungkan sumber daya seperti keuangan, bahan baku, tenaga kerja, keterampilan dan pengetahuan. Pada saat yang sama, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dengan menciptakan peluang bisnis dari batas diri sendiri, mengelola sumber daya, dan mengambil risiko. Menurut Hendron Lambing & Kuehl, kewirausahaan adalah usaha kreatif yang menciptakan nilai dari sesuatu yang belum ada dan dinikmati banyak orang. Dari kewirausahaan bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah upaya sadar atau tindakan yang diambil oleh seseorang untuk membuat, mengubah atau meningkatkan produk atau layanan dengan harapan akan menghasilkan keuntungan dan bersedia mengambil risiko yang ditanggung.

Warga Kecamatan Ratu Agung memiliki anggota Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana kelompok tersebut bergerak dalam kegiatan yang mendukung perekonomian. Kelompok UMKM ini terus terkendala dengan kemasan produk, segi pemasaran dan implementasi. Masyarakat lebih menyukai berkebun untuk menghidupi keluarga daripada melakukan aktivitas yang tidak menguntungkan dan tidak memberikan hasil. Memang, jika kegiatan UMKM dilakukan secara optimal, masyarakat dapat menjadikannya sebagai tempat berwirausaha, Gunakan sumber daya alam yang tersedia untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Kewirausahaan merupakan pilihan tambahan bagi kegiatan UMKM, membawa manfaat dan nilai tambah bagi keluarga dan masyarakat di Kecamatan Ratu Agung. Oleh karena itu, kelompok UMKM di Kabupaten Ratu Agung perlu didorong dan disosialisasikan untuk berwirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penemuan-penemuan untuk membangkitkan kesadaran dan membuka wawasan serta wawasan masyarakat Kecamatan Ratu Agung. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat adalah penyuluhan atau bimbingan. Oleh karena itu penulis adalah mahasiswa tertarik kan berdiskusi dan mengusulkan solusi

alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Yakni, membuat program untuk meningkatkan motivasi wirausaha di Kota Bengkulu.

2. METODE

Metode yang di pakai untuk melaksanakan pengabdian adalah metode informasi dengan beberapa materi yaitu motivasi wirausaha, pengemasan dan pelabelan dalam perencanaan bisnis, dan strategi pemasaran produk yang diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan moderator. Terlaksana di Jalan Cendana 2 Gg Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, kota Bengkulu. Rekomendasi ini terjadi pada Rabu, 23 Februari 2022.

Layanan ini menyasar pelaku UMKM yang Jalan Cendana 2 Gg Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 berlaku bagi UKM sepanjang omzet UKM tersebut tidak melebihi Rp 4,8 miliar per tahun. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan harus diberikan kepada masyarakat melalui kepemimpinan, mengarah pada pertumbuhan dan pengembangan kepercayaan diri menuju kehidupan yang lebih baik, mendorong minat berwirausaha, yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga, yang pada akhirnya meningkatkan biaya hidup, kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kinerja

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan sesi informasi kepada peserta materi motivasi wirausaha, perencanaan bisnis, pentingnya kemasan dan pelabelan produk yang dipasarkan, strategi pemasaran produk dan contoh kemasan produk yang lebih menarik. Dalam jumpa pers ini, Akang Paino, salah satu pengelola UMKM Jalan Cendana 2 Gg Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk acara informatif, diskusi, tanya jawab dan penyelesaian kasus yang dialami peserta. Pembekalan ini bertujuan untuk membawa manfaat dan regulasi bagi para peserta yang dapat melanjutkan usaha dan memasarkan produknya ke taraf yang lebih luas dan dikenal semua orang.

Mahasiswa memiliki kemauan yang kuat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan. Hal ini terlihat dari antusiasme para siswa untuk mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi tanya jawab dan diskusi siswa hingga akhir acara.

3.2 Penyelesaian Masalah

Mahasiswa mempunyai minat dan keinginan yang kuat untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu tentang kewirausahaan. Aktivitas sosialisasi kewirausahaan ini disambut baik oleh pejabat setempat dan secara langsung maupun tidak langsung telah meminta agar kegiatan tersebut diselenggarakan secara terus menerus dan berkelanjutan agar mahasiswa dapat merasakan manfaatnya dari kegiatan tersebut.

Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah tujuan dari kegiatan informasi ini telah tercapai. Metode evaluasi terdiri dari pengamatan dari awal sesi informasi hingga akhir, terlihat bahwa para peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi untuk menjelaskan dan memahami materi yang disampaikan oleh para narasumber. Diharapkan kegiatan ini terus berlanjut, karena masyarakat merasa sangat terbantu dengan informasi baru yang mereka terima dari Dosen Fakultas Ekonomi dan rombongan mahasiswa siap mengikuti acara diskusi dan pelatihan kewirausahaan tentang kerupuk labu dari UMKM Ricina.

Pada gambar 1 menjelaskan tentang proses pengarahan untuk mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Menjelaskan bagaimana cara pembuatan kerupuk ricina, dari pembuatan hingga pengemasannya. Selanjutnya, pada gambar 2, mahasiswa ditunjukkan secara langsung proses pembuatan krupuk ricina yang menggunakan sumber utama dari labu kuning. Produk kerupuk labu kuning yang sudah dikemas untuk menjamin ke higienisannya, dan selanjutnya sudah siap untuk dijual dan dipasarkan yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 1. Kegiatan Pengarahan untuk mahasiswa



Gambar 2. Proses pembuatan kerupuk labu



Gambar 3. Produk kerupuk labu dalam kemasan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk pengarahan ke pada masyarakat diterima berupa informasi dan uraian pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pembekalan ini berisi beberapa materi terkait motivasi wirausaha, perencanaan bisnis, pengemasan dan pelabelan serta strategi pemasaran produk. Diharapkan Peserta pembekalan dapat menyerap, mengolah dan memahami materi yang disampaikan. Kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan sesuai harapan. Sesi informasi dapat berkomunikasi dengan baik dengan narasumber dan peserta lainnya, dalam hal ini masyarakat telah mempunyai rencana pengembangan perusahaan yang dipimpinnya. Peserta acara informasi Kewirausahaan Jalan Cendana 2 Gg Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu sangat antusias dan memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil dalam penyuluhan dan pelatihan. Akan lebih baik jika pemerintah kota dapat menyediakan semua hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di masa depan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa.

TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak tercapai tanpa bantuan dan dukungan pihak lain yang membantu keduanya secara materi maupun moril. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Arifah Hidayati, S.E., MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Prof. DR Hazairin, SH
2. Helmi Herawati, S.E., M.Si selaku Kepala Bagian Akuntansi Fakultas Ekonomi Prof. DR Hazairin, SH
3. Ibu Iwin Arnova, S.E., M, Ac selaku Pembimbing Lapangan Mata Kuliah Akuntansi (DPL), Fakultas Ekonomi, Prof. Dr. Hazairin, SH
4. Ibu Ricina selaku juru bicara dan pengurus UMKM Ricina Flava Kurbo-Kroskoj, Jalan Cendana 2 Gg Jambu 3 Nomor 19 RT 03 RW 01 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu
5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai peserta acara sosialisasi dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2020.) *Pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. GROWTH : Jurnal Ilmiah Ekonomi PEMBANGUNAN Volume 1, No.2
- Alma, B. (2012). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: : Alfabeta
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Buchory, Ahmad Herry & Saadin Djaslim.(2010). *Manajemen Pemasaran*: Edisi Pertama. Bandung:Linda Karya
- Budiarto,Rachmawan,Dkk.(2015). *Penembangan UMKM*. Yogyakarta: Gajah Mada Press
- Dedi dkk. 2017. *Pengaruh Pelatihan Dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung Jakarta Timur*. Jurnal Ilmiah Econosains, Vol. 14 No. 1
- Erwin Rijyanto. (2015). *Profil Bisnis, Usaha Mikro, Kecil dan Menenga (Umk)*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
- Febriansyah, E., & Muhajirin. 2020. *Pengaruh Karakteristik Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha UMKM Tenun Motif Renda Kota Bima*. Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan Volume 2 Nomor 2
- Hendrawan, A., Kuswantoro, F., & Sucahyawati, H. 2019. *Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*.Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi) Volume 2 Nomer 1 .
- Prasetyo, A. (2013). *Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Miskin Dalam Kegiatan Simpan Pinjam Khusus untuk Perempuan di Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo*. Surakarta: UNS Press.
- Rusdiana, D. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik, Cetakan ke 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Suryana,Y, &. (2012). *Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Terry, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia,Cetakan ke-19, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijosumidjo, R. (2014). *Kewirausahaan Teori dan praktek (1st ed., Vol.52)*. Jakarta: Pustaka Setia.